

LAKON SEMAR BOYONG DAN BEBERAPA PENAMPILAN PANAKAWAN, SEBAGAI UPAYA MENGUSIR WABAH CORONA (Perspektif Kajian Religi Epidemiologi Sastra)

Oleh: Dr, Drs, Afendy Widayat, M.Phil

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menggali, menjelaskan kembali, menganalisis, mensintesis, dan memaknai pertunjukan lakon *Semar Boyong* dan beberapa penampilan Panakawan yang memuat berbagai upaya religius dan kultural Jawa menghadapi wabah corona. Penelitian ini perlu dilakukan karena bangsa Indonesia umumnya dan dunia pendidikan khususnya sedang dilanda *pageblug* corona, sehingga membutuhkan upaya-upaya religius, epidemiologis, dan estetis agar kita bebas dari gempuran virus corona yang sangat dahsyat.

Penelitian ini menggunakan perspektif kajian religi epidemiologi sastra. Perspektif ini merupakan kajian transdisipliner yang mengkolaborasikan antara ilmu humaniora (religi dan sastra) dengan ilmu eksakta (epidemiologi), untuk menemukan makna di balik data menggunakan tafsir hermeneutika (yakni ilmu penafsiran). Subjek penelitian adalah dokumen rekaman lakon wayang kulit berjudul *Semar Boyong* sajian Ki Rdi Purbaantono dan Wayangan Climen sajian Ki Seno Nograho. Pemerolehan data dilakukan dengan cara; (1) transkripsi, (2) transliterasi, (3) studi dokumentasi, dan interpretasi. Instrumen yang digunakan carta data, panduan interpretasi, dan dibantu instrumen perekam suara (voice recorder). Keabsahan data ketekunan pengamatan, kajian berulang, diskusi teman sejawat, triangulasi sumber (dengan membandingkan berbagai sumber, baik sumber dokumen maupun nara sumber). Data yang telah diklasifikasikan dalam bentuk carta, dianalisis dengan perspektif kajian religi epidemiologi sastra berbasis hermeneutika. Target tindak lanjut penelitian ini adalah penulisan artikel jurnal terindeks.

Hasil penelitian adalah: 1) Nilai-nilai Religius yang terdapat dalam lakon *Semar Boyong*, adalah menyangkut mendekat kepada Tuhan, selalu ingat kepada Tuhan, Tuhan masih mengasihi dunia melalui awatara Wisnu, dan manusia harus mengusahakan kebaikan. 2) Nilai-nilai **epidemiologi sastra yang terdapat pada lakon *Semar Boyong* menyangkut:** Menurut Arahan Pemerintah, Jangan menambah keruh berita dengan hoax, Pengumpulan Dana untuk terdampak Covid, Harus Melaksanakan Protokol Kesehatan, Perlu Menekankan Daya Imun pada Diri Sendiri, Tidak Perlu Saling Curiga, tetapi Harus Hati-hati, Makan dan Minum yang Menyehatkan, dan Harus Mengkarantina Diri bila Datang dari Jauh 3) **Makna Filosofi Tokoh Semar dalam Lakon *Semar Boyong* Terkait dengan Upaya Memberantas Virus Corona, menyangkut :** Tokoh Semar Pengusir Wabah, Semar sebagai Tokoh Terpercaya Rendah Hati, Semar Adalah Tokoh Keadilan, dan Semar Adalah Wakil dari Kehalusan Budi

Kata Kunci: *wayang, lakon Semar Boyong, Panakawan, Wabah Corona*